BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hukum dan Pelaksanaan Lafaz Cerai di Luar Mahkamah Syari'ah: (Studi Kasus di Sibu Sarawak Malaysia), maka penulis dapat meyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Mahkamah Syari'ah dalam memutuskan kasus Mazwandy Yahya dan isterinya. Yaitu Mazwandy Yahya, setelah terbukti melakukan kesalahan Seksyen 128, melafazkan talaq di luar mahkamah dan dikenakankan sanksi oleh Mahkamah dan sah bercerai setelah diputuskan oleh Mahkamah.
2. Ordinan 43 Keluarga Islam Negeri Sarawak Tahun 2001, telah mengatur tatacara talak di hadapan Mahkamah. Dalam tatacara talak di hadapan Mahkamah adalah bahwa seorang suami atau isteri yang hendak bercerai hendaklah membuat permohonan ke Mahkamah untuk perceraian itu, agar Mahkamah memberi satu perintah perceraian atau membenarkan suami melafazkan cerai atau mengeluarkan perintah pengesahan perceraian tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Agar peran Mahkamah dalam melakukan putusan-putusan memberi pertimbangan-pertimbangan hukum yang dapat memberikan pemahaman yang luas kepada masyarakat tentang bahayanya penjatuhan talak di luar Mahkamah.
2. Diharapkan agar kerajaan agar mempertimbangkan hukuman bila ada suami yang melakukan perceraian talak di luar mahkamah, karena Ordinan 43 Keluarga Islam Negeri Sarawak Tahun 2001, belum mampu membendung terjadinya penjatuhan talak di luar mahkamah. Hal ini sidebabkan sanksi yang ada dalam Ordinan belum begitu tegas dan jelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id